

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pembelajaran vokal untuk anak usia 3-5 tahun di Genta Pakuan *Music School*, pengajar merancang berbagai materi serta tahapan-tahapan secara individu, dengan pemilihan materi yang sesuai dengan kondisi siswa. Pengajar menyasati rasa bosan siswa dengan menggunakan variasi tema, yaitu pada setiap minggu ada perubahan materi lagu sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Tahapan-tahapan pembelajaran yang dilakukan pengajar, melalui tahapan yang sistematis, artinya pengajar mulai dengan bercerita tentang tema yang diangkat pada pertemuan hari itu, mengajarkan vokalisasi/pemanasan sebelum bernyanyi untuk melemaskan otot-otot pita suara agar tidak tegang, siswa diajak untuk bernyanyi secara bersama-sama dengan materi lagu sesuai tema yang telah ditentukan, selain itu juga pengajar mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang sesuai dengan kata-kata yang terdapat di dalam lagu tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa lebih memahami makna yang terdapat dalam lagu tersebut terutama bagi para siswa yang belum bisa membaca, sehingga siswa yang belum bisa membaca pun dapat mengerti isi dari lagu tersebut.

Pemilihan materi lebih ditekankan pada lagu anak-anak yang sering siswa dengar, seperti naik-naik ke puncak gunung, lihat kebunku, kereta api, naik delman, bunda dan lain-lain. Metode yang digunakan dalam pembelajaran vokal

di Genta Pakuan *Music School*, lebih menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti demonstrasi, imitasi, bercerita, body movement (gerak tubuh) dan drill. Dalam proses pembelajaran vokal untuk anak usia 3-5 tahun di Genta Pakuan *Music School*, peneliti melihat media yang digunakan pengajar untuk menunjang kelancaran penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran tersebut diantaranya: cermin yang cukup besar, piano, CD *player*, *music minus one*, *sound system*, alat peraga di dinding ruangan berupa nama siswa dan tanda (bintang).

Melalui serangkaian proses pembelajaran tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan ke arah lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan siswa untuk bisa bernyanyi dengan lebih baik dan teknik yang benar, baik ketepatan nada, penguasaan ritmik, tempo, penghayatan melalui gerakan, kematangan dalam *performance*. Selain kemampuan dalam permainan alat, dari sisi psikologis juga berkembang seperti tumbuhnya percaya diri siswa dan keberanian tampil di hadapan umum.

## **B. Saran**

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan begitu juga pada proses pembelajaran vokal untuk anak usia 3-5 tahun di Genta Pakuan *Music School* pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut

hendaknya dapat terus ditingkatkan dan bisa lebih diterapkan pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, hendaknya dapat dijadikan pelajaran untuk berubah dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran diantaranya bagi :

1. Genta Pakuan *Music School*, untuk merancang materi pembelajaran berdasarkan kurikulum sebagai patokan dalam setiap proses pembelajaran, dimana kurikulum bisa menjadi patokan dalam pemilihan materi dan peningkatan kompetensi siswa yang mengarah kepada tujuan pembelajaran.
2. Pengajar vokal untuk anak-anak, untuk lebih mendalami karakteristik dan lebih menyelami dunia anak-anak khususnya anak usia 3-5 tahun, agar pemilihan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu pengolaan kelas terutama pada saat penyampaian materi, penggunaan metode dan penggunaan media, perlu memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Pengajar harus kreatif dalam pemilihan materi, sehingga siswa akan lebih antusias, berkonsentrasi dan tidak akan mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung.